BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancagan Penelitian

Pada penelitian yang berjudul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kejujuran SiswaKelas X di SMKN 2 Trenggalek", jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa uraian kata dari pemikiran orang dan perilaku yang dapat diamati."[1]

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus.

Penelitian studi kasus adalahpenelitian deskriptif yang menyelidiki secara intensif suatu individu atau unit sosial yang dilakukan secara menyeluruh untuk menentukan semua variabel tentang perkembangan individu atau unit sosial yang diteliti.[2]

Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi.Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang strategi guru dalam meningkatkan kejujuran siswa kelas X di SMKN 2 Trenggalek.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatifkehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci

[1]Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4.

[2]I Made Indra P. dan Ika Cahyaning, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 19

yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi objek yang diteliti. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti langsung hadir ditempat penelitian.

Peneliti langsung hadir dilokasi penelitian yaitu SMKN 2 Trenggalek untuk mengetahui waktu kegiatan belajar mengajar dan agar bisa menyesuaikan dengan lingkungan sekolah. Degan begitu dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapat data yang lebih lengkap. Kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Peneliti akan meggunakan tiga metode dalam mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Trenggalek yang beralamatkan di Jl. Ronggowarsito Gang Sidomukti No. 1 Kec. Trenggalek, Jawa Timur. Tepatnya di belakang SMPN 5 Trenggalek dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SMKN 2 Trenggalek karena lokasinya mudah dijangkau karena terletak di Kab. Trenggalek. Selain itu, SMKN 2 Trenggalek merupakan sekolah menengah kejuruan manajemen berstandar Internasional dan terwujudnya sekolah unggul yang peduli dan berbudaya lingkungan. Untuk itu peneliti tertarik unuk mengetahui kepribadian siswa dilihat dari tingkat kjujuran siswa.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau objek penelitian dari mana data tersebut diperoleh.[3] Sumber data penelitian yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber data primer

"Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian".[4] Pada penelitian ini sumber data primer yang diperoleh peneliti adalah hasil wawancara dengan guru PAI, guru PPKN, dan guru BK mengenai strategi dalam meningkatkan kejujuran siswa. Dan juga mewawancarai beberapa siswa kelas X RPL A-C di SMKN 2 Trenggalek dengan jumlah dari masing-masing kelas sekitar 36 anak.

b. Sumber data sekunder

"Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua di lokasi penelitian dari data yang dibutuhkan peneliti".[5] Pada penelitian ini sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah dokumentasi berupa foto keadaan siswa ketika mengerjakan soal atau tugas yang dipantau oleh guru atau rekaman CCTV disetiap kelas apabila ada di lokasi penelitian tersebut, data-data sekolah berupa data guru, data pegawai dan data siswa serta berbagai literatur yang relavan.

---

[3] Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD),* (Jakarta: Kencana, 2013), hal 39

[4] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainya,* (Jakarta: Kencana, 2005), hal 132

[5] *Ibid*

E. Teknik Pengumpulan Data

"Teknik pengumpulan data merupakan langkah dalam penelitian untukmendapatkan data sesuai dengan standar yang ditetapkan."[6]

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

"Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melakukan penelitian secara teliti dan mencatat data secara sistematis".[7] Teknik observasi yang diambil oleh peneliti adalah teknik observasi partisipasif. "Observasi partisipasif adalah observasi yang dilakukan peneliti dengan melibatkan semua proses kegiatan yang sedang diamati".[8] Penelitian ini menggunakan observasi partisipasif sebab peneliti berpartisipasi dalam penelitian yang peneliti amati. Serta peneliti juga berinteraksi dengan siswa dan ikut serta dalam pelaksanaan penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kejujuran Siswa Kelas X di SMKN 2 Trenggalek.

b. Wawancara

"Wawancara adalah suatu proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara lisan untuk memperleh informasi suatu masalah".[9] Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara berstruktur. "Wawancara terstruktur adalah proses wawancara

---

[6]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003), hal. 61

[7]Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 143

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ……..,* hal. 310.

[9]Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif,……* hal. 160

yang telah dipersiapkan terlebih dahulu pertanyaanya sesuai dengan instrumen pedoman wawancara".[10]

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan beberapa siswa. Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kejujuran Siswa Kelas X di SMKN 2 Trenggalek.

c. Dokumentasi

> Dokumentasi adalah suatu bukti penelitian signifikan berupa data yang akan ditulis, disimpan, dilihat, dan dilampirkan dalam sebuah penelitian yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti serta mudah diakses.[11]

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto keadaan siswa ketika mengerjakan soal atau tugas yang dipantau oleh guru atau rekaman CCTV disetiap kelas apabila ada di lokasi penelitian tersebut, data-data sekolah berupa data guru, data pegawai dan data siswa serta berbagai literatur yang relavan.

F. Analisis Data

> Analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian untukmemperoleh temuan dengan cara mengatur, mengategorikannya, mengurutkan, memberi kode atau tanda, dan mengelompokkansehingga memperoleh temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin diteliti.[12]

Teknik analis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analis data sebagai berikut:

---

[10] Rochiati Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 119.

[11] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Sukabumi: CV.Jejak, 2018), hal. 146

[12] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ……., hal. 209

a. Reduksi data

"Reduksi data adalah proses pemilihan data dengan menyederhankan data kasar yang muncul dalam catatan peneliti ketika penelitian."[13]Dalam reduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan. Dalam proses ini, peneliti memilih dan merangkum data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitianyaitu data tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kejujuran Siswa Kelas X di SMKN 2 Trenggalek.

b. Penyajian data

"Penyajian data adalah kegiatan pengumpulan informasi yang kemungkinan akan terjadi penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan".[14] Dalam penelitian ini penyajian data disajikan secara uraian yang rinci sebagaimana data yang dibutuhkan oleh fokus penelitian yang terdiri dari perencanaa strtaegi guru dalam meningkatkan kejujuran siswa kelas X di SMKN 2 Trenggalek, pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kejujuran siswa di SMKN 2 Trenggalek, dan evaluasi strategi guru dalam meningkatkan kejujuran siswa kelas X di SMKN 2 Trenggalek.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

---

[13]Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah,"* Vol. 17, No. 33, 2018, hal. 91, dalam file:///C:/Users/acer/Downloads/2374-6594-1-SM.pdf, diakses 23 Juni 2020.

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...* hal. 341

Langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

> Verifikasi data merupakan proses untuk memperoleh bukti-bukti yang kuatyang ada dalam kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan bisa berubah dalam mengumpulkan data penelitian. Kesimpulan yang dari awal sudah memilki bukti-bukti yang kuat maka data yang ditemukan peneliti menghasilkan kesimpulan yang akurat atau kredibel.[15]

Pada tahap ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan yang selanjutnya ditarik kesimpulan mengenai Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kejujuran Siswa Kelas X di SMKN 2 Trenggalek.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

> Keabsahan atau validitas data merupakan ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang disampaikan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang disampikan peneliti dengan yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti.[16]

Dalam pengecekan keabsahan data yang dilakukan ada beberapa tahapan, diantaranya yaitu:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

> Perpanjangan keikutsertaan adalah peneliti berada di lapangan penelitian sampai memperoleh kejenuhan dalam mengumpulankan data. Dalam mengumpulkan data peneliti melakukan perpanjangan

---

[15] Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan,* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 291

[16] Kasiyan, "Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY, *Jurnal Imaji,"*Vol. 13, No. 1, 2015, hal. 6, dalam file:///C:/Users/acer/Downloads/4044-10539-1-PB.pdf, diakses 23 Juni 2020.

keikutsertaan untuk memperoleh data yang akurat dan kredibel selama penelitian.[17]

Pada tahap ini, peneliti berada pada lokasi penelitian dalam jangka waktu yang panjang sampai memperoleh data yang diinginkan.

b. Ketekunan Pengamatan

> Ketekunan pengamatan adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data berdasarkan tingkat ketinggian derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan penelitian. Ketekunan adalah sikap yang disertai dengan keteguhan dan ketelitian dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang akurat. Sedangkan pengamatan adalah proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.[18]

Ketekunan pengamatan ini dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan secara teliti dan cermat untuk mendapatkan keabsahan data selama penelitian.

c. Triangulasi

"Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data penelitian untuk melakukan pengecekan atau membandingkan data yang bersangkutan".[19]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

> Triangulasi sumber adalah mencari kebenaran informasi melalui berbagai sumber. Adapun triangulasi metode adalah untuk mengecek keabsahan data, atau temuan penelitian. Triangulasi teknik atau metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.[20]

---

[17] Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus,* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal 93

[18] *Ibid*, hal 93-94

[19] *Ibid,* hal 94

[20] Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* ……, hal. 219-220

Pada triangulasi sumber peneliti mencari data dengan beberapa sumber dan kemudian membandingkanya antara sumber yang satu dengan yang lainya. Dengan mewancarai beberapa narasumber dengan pertanyaan yang sama. Kemudian dengan memggunakan triangulasi metode membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, data dari observasi dan hasil dokumentasi dengan beberapa teori yang relavan.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

1) Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian), pada tahap ini peneliti mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Tulungagung.
2) Memilih lapangan penelitian, peneliti memilih SMKN 2 Trenggalek sebagai objek yang tepat untuk pelaksanaan penelitian.
3) Mengurus perizinan, peniliti mengurus surat perizinan pembuatan surat penelitian di fakultas yang ditujukan ke SMKN 2 Trenggalek.
4) Menyiapkan perlengakpan dan pertanyaan, peneliti menyiapkan perlengkapan dan pertayaan peneliti untuk memudahkan data-data yang diteliti, seperti pertanyaan untuk wawancara, bolpoin, kertas, dan alat-alat lain yang menunjang dalam penelitian. Pertanyaan yang digunakan untuk wawancara adalah wawancara yang sudah disetujui oleh dosen pembimibing.

5) Kegiatan berikutnya, peneliti datang ke tempat penelitian menemui kepala Sekolah SMKN 2 Trenggalek untuk mengajukan surat penelitian guna minta izin melakukan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Mengadakan observasi langsung dalam proses kegiatan pembelajaran dan keseharian di sekolah untuk memperoleh data.
2) Memasuki lapangan dengan mengamati proses kegiatan di sekolah dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan beberapa siswa.
3) Dokumentasi dengan mengumpulkan foto, atau rekaman CCTV, data guru, data siswa dan transkip wawancara maupun observasi.
4) Melakukan pengecekan keabsahan data terhadap data yang terkumpul agar diperoleh data yang relevan.

c. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian.Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh.Penulisan laporan penelitian mengacu pada pedoman skripsi IAIN Tulungagung.